

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV dapat disimpulkan bahwa International Labour Organization (ILO) melalui program *Better Work Bangladesh* (BWB) memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong terwujudnya pekerjaan layak bagi pekerja perempuan di industri garmen Bangladesh. Analisis terhadap implementasi BWB menunjukkan bahwa ILO menjalankan secara komprehensif tujuh fungsi ILO sebagaimana dikemukakan oleh Karns, Mingst dan Stiles yaitu fungsi *forum* (forum), *normatif* (normatif), *information* (informasi), *operational* (operasional), *rule creation* (pembuat aturan), *rule supervision* (pengawas aturan), dan *idea generation* (penyebaran ide). Keseluruhan fungsi tersebut tidak hanya beroperasi secara formal, tetapi juga memberikan dampak substantif terhadap perbaikan kondisi kerja dan penguatan posisi perempuan dalam sektor garmen yang sebelumnya identik dengan diskriminasi, pelecehan, dan kerentanan struktural.

Secara empiris menunjukkan bahwa BWB melalui fungsi forum berhasil menciptakan ruang dialog sosial yang inklusif, baik dalam forum nasional seperti *Bangladesh Business Forum* maupun dalam forum internasional seperti *Sustainable Apparel Forum*. Fungsi *normatif* dan *rule creation* tercermin dari upaya memperkuat penerapan standar ketenagakerjaan internasional, khususnya terkait nondiskriminasi, perlindungan maternitas, dan keselamatan kerja, sekaligus mendorong harmonisasi *Bangladesh Labour Act* dengan konvensi ILO.

Fungsi *information* dan *rule supervision* dilakukan melalui publikasi laporan kepatuhan dan mekanisme audit pabrik yang menunjukkan adanya penurunan tingkat ketidakpatuhan terhadap standar K3 dan regulasi jam kerja. Sementara itu, fungsi *operational* dan *idea generation* diwujudkan dalam bentuk program-program inovatif seperti *Gender Equality and Returns (GEAR)*, *Mothers@Work*, *Workplace Cooperation Program (WPC)*, *RMG Learning Hub*, serta *Better Work Academy* yang secara langsung berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dan penciptaan lingkungan kerja yang lebih aman.

Penelitian ini menegaskan bahwa ILO melalui BWB tidak hanya berperan sebagai fasilitator teknis, tetapi juga sebagai agen normatif dan transformatif dalam tata kelola ketenagakerjaan global. Upaya BWB terbukti berkontribusi pada pemenuhan indikator pekerjaan layak sesuai pada target SDG 8, terutama dalam aspek perlindungan hak pekerja perempuan, penciptaan kesempatan kerja yang setara, serta pembangunan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Namun, dalam praktiknya masih terdapat tantangan yang bersumber dari faktor domestik, seperti lemahnya penegakan hukum nasional, resistensi pabrik diluar BWB serta kuatnya budaya patriarki di Bangladesh. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BWB dalam mewujudkan pekerjaan layak bagi pekerja perempuan tidak hanya sebagai relevansi teori fungsi IGO dalam menjelaskan fungsi organisasi internasional, tetapi juga menegaskan pentingnya sinergi antara aturan internasional dengan kebijakan nasional dalam memastikan pencapaian keberlanjutan transformasi di lingkungan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan terkait fungsi ILO melalui program *Better Work* Bangladesh menunjukkan adanya peningkatan setelah melakukan berbagai insiatif atau program terutama yang berfokus pada kesetaraan gender. Namun, masih terjadi diskriminasi terhadap pekerja perempuan yang bekerja di luar pabrik-pabrik *Better Work*. Peran pemerintah diharapkan dapat lebih maksimal lagi dan menarik lebih banyak pabrik untuk berkontribusi dalam program *Better Work* agar dapat meningkatkan kualitas pabrik, pekerja, bahkan daya saing di pasar global. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk membahas terkait upaya yang bisa dilakukan pemerintah Bangladesh dalam meningkatkan standar yang dapat diadopsi oleh seluruh pabrik yang ada di industri garmen Bangladesh agar meningkatkan kualitas ketenagakerjaan di Bangladesh dan semakin meminimalisir diskriminasi terhadap pekerja perempuan di seluruh pabrik industri garmen di Bangladesh.

